



## MERENUNGGAN KEBAIKAN TUHAN SELAMA TAHUN 2018

*Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! (Mazmur 103:2)*



Kita akan segera mengakhiri tahun 2018, tentunya sepanjang tahun ini kita telah mengalami kebaikan Tuhan Yesus yang luar biasa. Kita masih ada sampai sekarang ini sebagaimana kita ada, semua adalah karena kasih karunia Tuhan. Ini adalah bukti penyertaan, perlindungan dan pemeliharaan-Nya dalam hidup. Ada satu hal penting yang patut kita lakukan di akhir tahun 2018 ini, yakni merenungkan kebaikan TUHAN.

Sesuai dengan ayat bacaan kita ada 2 hal terkait dengan merenungkan kebaikan TUHAN:

### 1. Merenungkan Kebaikan TUHAN mendorong kita memuji-muji TUHAN.

*"Pujilah TUHAN, hai jiwaku..."*

Memuji TUHAN adalah tindakan untuk mengagungkan atau membesarkan dan memuliakan TUHAN atas apa yang telah diperbuat-NYA bagi kita, apa yang sedang DIA perbuat dan apa yang nanti dilakukan bagi kita. Pujian kepada TUHAN bukan tergantung dari perasaan kita, tetapi kita harus mendasari semua itu atas kebesaran dan keagungan Tuhan.

Merenungkan kebaikan TUHAN berarti kita mengingat kembali apa yang telah, sedang dan akan diperbuat TUHAN dalam hidup kita, karenanya kita menaikkan pujian dan memuliakan DIA.

*"Dan sekarang, bangunlah ya TUHAN Allah, dan pergilah ke tempat perhentian-Mu, Engkau serta tabut kekuatan-Mu! Kiranya, ya TUHAN Allah, imam-imam-Mu berpakaian keselamatan, dan orang-orang yang Kaukasih bersukacita karena kebaikan-Mu." (2 Tawarikh 6:41)*

### 2. Merenungkan Kebaikan TUHAN berarti mengingat segala Kebaikan-NYA

*"...dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya!"*

Terlalu banyak kebaikan-NYA yang telah DIA buat dalam hidup kita. DIA menyembuhkan saat kita sakit, mencukupkan kita saat berkekurangan, menguatkan kita ditengah segala penderitaan dan percobaan, juga memberikan jalan keluar disaat kita menghadapi jalan buntu.

Ayat bacaan kita malam ini mengingatkan kita untuk terus mengingat kebaikan TUHAN dan tidak dengan mudah atau dengan sengaja melupakannya. Terkadang, disaat seseorang mengalami kekecewaan atau kepahitan, dengan mudahnya melupakan kebaikan TUHAN seperti sebuah ungkapan yang mengatakan : "karena nila setitik, habis susu sebelanga".

Mengingat akan TUHAN dan karya-NYA dalam hidup kita adalah bagian dari penyembahan kepada TUHAN. Kita mengingat akan TUHAN karena terlebih dahulu DIA mengingat akan umat kepunyaan-NYA.

**ACTION:** Coba tuliskan dalam kertas atau catatan gadget Anda, kebaikan TUHAN yang sudah anda alami sepanjang tahun 2018. Sharingkan dan ucap syukur serta memuji TUHAN bersama dalam kelompok COOL.